

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Finansial Perkebunan Kopi Arabika (*Coffea Arabica L.*) Rakyat Di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari segi budidaya tanaman yang dilakukan oleh petani dengan sederhana, dan masih belum sesuai dengan teknik budidaya yang dianjurkan oleh literatur terutama Puslitbang Perkebunan (2011), sehingga produksi perkebunan kopi arabika kurang maksimal.
2. Usaha perkebunan kopi arabika anggota koperasi Solok Radjo Di Nagari Aia Dingin Kecamatan Lembah Gumanti ini layak (*Feasible*) untuk dilaksanakan bila dilihat dari aspek finansial, yang ditandai dengan memperoleh B/C Ratio sebesar 3,1 NPV Rp. 181.320.885 dan IRR 29,7%. Sedangkan untuk analisis sensitivitas dilihat berdasarkan : (a) Peningkatan biaya 5% diperoleh nilai IRR sebesar 28,17 (b) penurunan produksi 17% diperoleh IRR 25,9%. Dilihat dari nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku artinya usaha perkebunan kopi rakyat ini masih layak untuk dilaksanakan, dan untuk (c) peningkatan biaya 5% dan penurunan produksi 17% diperoleh IRR 25,1% yang besar dari tingkat suku bunga berlaku dan artinya usaha perkebunan ini masih layak untuk dilaksanakan. Hal ini berarti, investasi pada usaha tani perkebunan kopi rakyat lebih menguntungkan dari pada menyimpan sejumlah uang pada bank karena tingkat pengembalian modal diperoleh lebih besar dari pada tingkat suku bunga 12 % yang berlaku

### **B. Saran**

Setelah melihat dan mempelajari budidaya tanaman kopi arabika yang dilakukan oleh petani Solok maka disarankan kepada petani untuk lebih memperhatikan cara budidaya sesuai dengan literatur terutama Puslitbang Perkebunan (2011), agar dapat mencapai hasil yang optimal dari kualitas maupun kuantitas sehingga lebih meningkatkan penerimaan petani. Meskipun pelaksanaan

perkebunan belum maksimal tapi pada kondisi saat ini usaha perkebunan menguntungkan, akan tetapi petani masih bisa menambah penerimaan mereka dengan melakukan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi serta proses pasca panen pada usaha perkebunan kopi arabika rakyat. Disarankan kepada petani untuk melakukan proses pasca panen karena harga jual buah kopi gelondongan masih sangat rendah. Proses pasca panen akan meningkatkan nilai tambah produk kopi arabika petani sehingga penerimaan petani juga dapat bertambah karena dilakukannya proses pasca panen.

